

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pengkajian kasus pada Ny. E dari masa hamil ditemukan kehamilan risiko tinggi sehingga dirujuk untuk dilakukan pemeriksaan dan pemantauan lanjutan di Rumah sakit, saat bersalin dilakukan tindakan operasi sesar atas indikasi *cephalopelvic disproportion* dan janin besar, BBL dalam kondisi asfiksia dan dilakukan tatalaksana di ruang perinatologi, masa nifas normal dan keluarga berencana ibu menginginkan kontrasepsi metode sederhana yaitu MAL dan kondom.
2. Pada identifikasi diperoleh suatu diagnosa Ny. E usia 29 tahun G₃P₂Ab₀Ah₀ usia kehamilan 26 minggu 2 hari, janin tunggal hidup, presentasi kepala dengan risiko tinggi. Ny. E memiliki faktor risiko dengan hasil risiko sangat tinggi sehingga dilakukan rujukan ke rumah sakit untuk tindakan lebih lanjut.
3. Diagnosa potensial pada kasus Ny. E adalah CPD, gawat janin dan masalah potensial tidak ada.
4. Antisipasi tindakan adalah melakukan rujukan ke RS untuk mendapat penanganan yang tepat dan menetapkan kebutuhan segera yaitu persalinan dengan SC.
5. Asuhan kebidanan berdasarkan rencana asuhan yang telah disusun pada kasus Ny. E sudah terlaksana dan mendapatkan penanganan yang tepat.
6. Implementasikan rencana tindakan yang sudah ditetapkan baik secara mandiri maupun kolaborasi dengan dokter pada kasus Ny. E sudah terlaksana.
7. Evaluasi berdasarkan penatalaksanaan yang telah dilakukan pada kasus Ny. E dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana berjalan dengan baik.

8. Pendokumentasian kasus pada Ny. E dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care* sudah dilakukan.

B. Saran

1. Bagi Bidan Puskesmas Turi

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan senantiasa meningkatkan pelayanan yang komprehensif serta melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.

2. Bagi Pasien Ny. E

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.